

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Sekarang ini banyak orang tua yang memberikan gadget atau perangkat elektronik berupa tablet atau telepon seluler kepada anak-anak mereka yang masih dibawah umur agar mereka tidak berisik dan tenang. Karena apabila dibiasakan memberikan perangkat elektronik kepada anak-anak maka akan memunculkan efek ketergantungan terhadap anak tersebut.

Hal itu tentu dapat mempengaruhi psikologi anak karena di usia mereka yang masih dini mereka cenderung mengikuti apa yang mereka lihat serta mereka dengar. Oleh hal tersebut kemudian mereka ingin menjadi seperti orang-orang yang mereka lihat atau mereka idolakan yang mereka lihat melalui internet, dan kemudian mereka bercita-cita ingin menjadi seperti mereka di kemudian hari nanti. Padahal artis atau aktor dan *public figure* yang mereka lihat melalui berbagai media belum tentu patut dicontoh atau ditirukan oleh anak-anak usia dini. Pengawasan orang tua sangat penting dalam hal ini karena hal ini sangat berkaitan dengan masa depannya. Karena diperlukan edukasi mengenai cita-cita kepada sang anak oleh orang tua, sekolah, maupun lingkungan yang ada disekitar mereka. Menanamkan cita-cita kepada sang anak sejak dini agar sang anak dapat menekuni bakat mereka untuk cita-cita mereka nanti dimasa yang akan datang.

Kurangnya edukasi mengenai cita-cita di dalam lingkungan keluarga dapat menjadi salah satu faktor anak-anak ingin menjadi seperti idola atau *public figure* yang mereka lihat di kemudian hari. Disini orang tua sangat berperan penting untuk membimbing anak agar memiliki bayangan untuk cita-cita yang bermanfaat di kemudian hari nanti, dengan memberikan edukasi mengenai profesi-profesi yang ada di masyarakat umum seperti dokter, pilot, penyanyi, guru, dan sebagainya.

Sekarang ini anak-anak membayangkan cita-cita mereka untuk masa depan dengan melihat *public figure* yang ada di berbagai media seperti media televisi, media cetak, dan juga melalui media internet. Namun saat ini media internet yang paling berpengaruh terhadap perkembangan anak. Sekarang ini orang tua sudah memberikan gadget kepada anak-anaknya dikarenakan

berbagai hal seperti agar mudah berkomunikasi dengan orang tuanya pada saat akan pulang sekolah, agar tenang saat sang anak sedang rewel atau berisik, dan juga untuk melatih saraf *motoric* kepada anak melalui *game-game* ringan. Namun dengan memberikan *gadget* memberikan kemudahan kepada anak untuk mengakses internet secara bebas sehingga anak-anak dapat melihat konten-konten yang belum sesuai dengan umurnya. Hal itu tentu dapat mempengaruhi cita-cita di masa yang akan datang. Sekarang ini banyak anak-anak yang ingin menjadi seperti idola yang mereka lihat melalui berbagai media tersebut. Maka dari itu pemahaman mengenai cita-cita terhadap anak harus ditanamkan kepada anak sejak dini baik melalui lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga agar sang anak dapat memiliki cita-cita yang baik.

Saat ini sudah banyak media edukasi yang digunakan untuk mendidik anak-anak sejak usia dini seperti menggunakan alat permainan sederhana, mainan anak yang edukatif, dan lain-lain. Anak-anak sangat menyukai buku bergambar dengan warna-warna yang menarik perhatian serta menyukai mainan dengan warna-warna yang mencolok. Oleh sebab itu penulis ingin menggunakan mainan anak Lego, karena Lego memang diperuntukkan untuk anak-anak. Selain itu Lego juga berfungsi sebagai sarana untuk melatih motorik anak karena Lego itu sendiri dapat dibongkar pasang (Dewi Purnomo Sari, 2017). Serta menggunakan media fotografi untuk membuat sebuah buku mengenai pengenalan profesi kepada anak.

Mengapa penulis membuat sebuah buku untuk pengenalan profesi kepada anak? Karena buku akan tetap digunakan oleh anak hingga dewasa. Selain itu, buku yang memiliki gambar atau visual akan mudah diingat oleh anak. Terutama buku yang memiliki warna serta visual yang menarik (Dewi Purnomo Sari, Psikolog).

1.2. Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

- A. Anak – anak melihat *public figure* melalui berbagai media yang belum tentu patut ditiru.
- B. Kurangnya edukasi mengenai cita – cita didalam lingkungan sekolah sehingga mempengaruhi cita – cita sang anak.

1.2.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah buku yang dapat memperkenalkan atau memberi bayangan mengenai profesi kepada sang anak.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas di dalam penulisan laporan perancangan ini, yaitu :

- A. Peneliti akan membahas ruang lingkup profesi.
- B. Perancangan buku fotografi edukasi profesi
- C. Buku tersebut akan difokuskan untuk anak-anak
- D. Penelitian akan dilakukan di Kota Bandung
- E. Penelitian dilakukan selama bulan Januari-Juli 2017

1.4 Tujuan Perancangan

Memperkenalkan kepada anak mengenai profesi melalui buku di masa yang akan datang melalui media buku.

1.5 Cara Pengumpulan Data Dan Analisis

A. Observasi

Pengamatan pada data visual atau gambar untuk memahami pesan yang yang disalurkan oleh gambar. (Soewardikoen,2013:14)

Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap anak – anak di Kota Bandung.

B. Wawancara

Wawancara lebih dari percakapan biasa, Selalui ada maksud serta tujuan agar pewawancara dapat mengarahkan pembicaraan agar mendapatkan topik yang ingin didapatkan, Sekaligus mengarahkan pembicaraan ke arah yang diinginkan dan mengajukan beberapa pertanyaan agar mendapatkan data. (Soewardikoen,2013:20)

Peneliti melakukan wawancara kepada psikolog anak, juga guru – guru SD yang ada di Kota Bandung, serta dengan ahli buku, dan ahli fotografi.

C. Studi Pusaka

Studi pustaka adalah proses membaca dan memahami referensi untuk mengisi *frame of mind* yang bertujuan untuk memperkuat sudut pandang dan meletakkannya kedalam suatu konteks tertentu (Soewardikoen,2013:6)

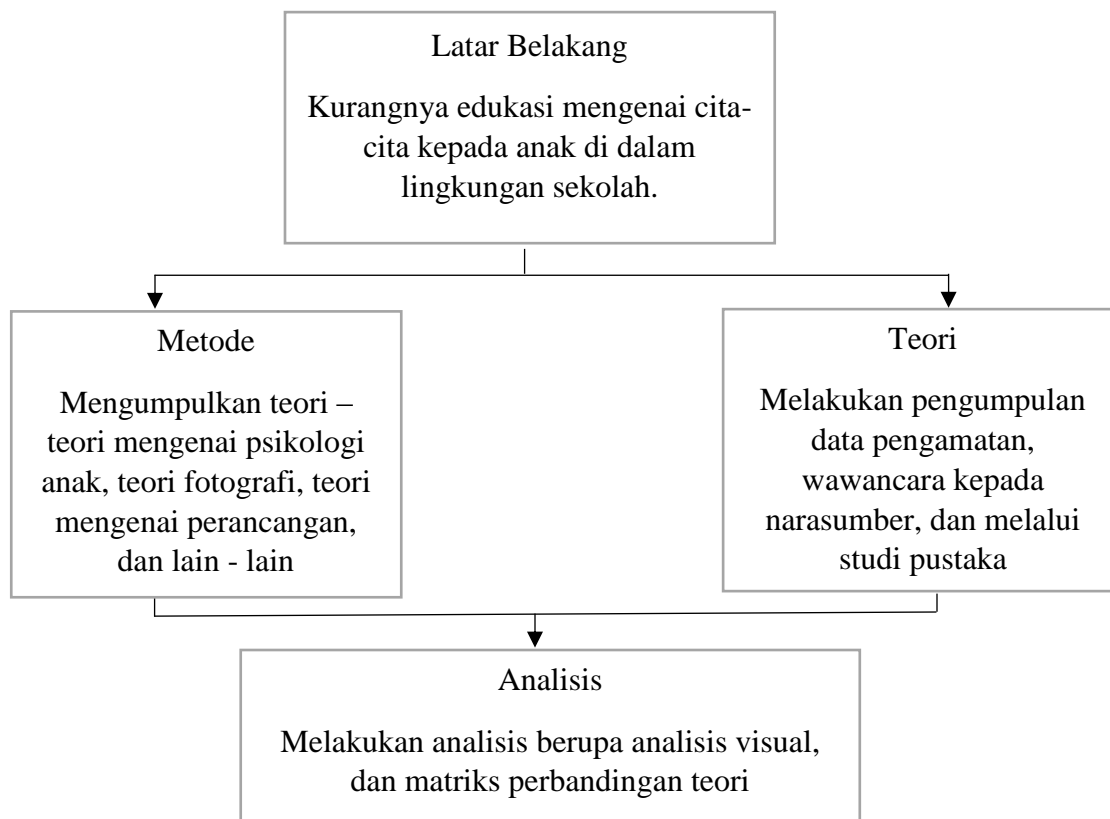
Penulis mengumpulkan beberapa informasi dan referensi dari buku, buku elektronik, dan melalui media internet mengenai profesi.

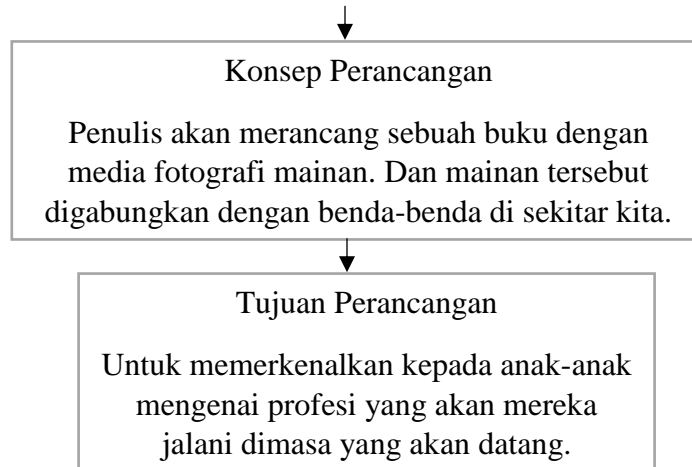
D. Analisis Matriks

Matriks membantu mengidentifikasi bentuk penyajian yang lebih berimbang. Melalui cara menyamakan informasi data berupa gambar visual ataupun tulisan dan memiliki tujuan untuk memberikan informasi dari data yang dibandingkan (Soewardikoen,2013:51)

Analisis berupa matriks perbandingan semua buku mengenai yang digunakan sebagai perbandingan proyek sejenis.

1.6 Kerangka Perancangan





Gambar 1.1

Kerangka Perancangan

Sumber: Dokumen Pribadi

1.7 Pembabakan

Bab 1 ini akan menjelaskan mengenai latar belakang Indonesia yang memiliki angka kelahiran yang tinggi, menjelaskan mengenai penggunaan gadget terhadap anak -anak, pengenalan cita-ecita terhadap anak, termasuk solusi, tujuan, ruang lingkup, serta teknik pengumpulan data dan kerangka perancangan

Bab II akan menjelaskan mengenai teori yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diangkat, seperti teori psikologi anak, teori fotografi, serta teori mengenai perancangan dan teori lainnya

Bab III akan menjelaskan mengenai pembahasan data yang telah dikumpulkan berupa data penelitian, data visual, hasil observasi, dan wawancara.

Bab IV akan menjelaskan mengenai konsep visual, pesan, kreatifitas, serta media apa yang akan digunakan, serta hasil perancangan mulai dari pengumpulan foto hingga memasuki tahap akhir pembuatan buku pengenalan profesi.

Bab V akan menjelaskan mengenai kesimpulan serta saran dari penelitian yang akan dilakukan.

